

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar

a. Sejarah Berdirinya Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar

Kopontren Al-Barkah berdiri sejak pada tahun 1995 dengan Badan Hukum No. 7987/BH/V/95 tanggal 11 Mei 1995. Kopontren Al-Barkah ini beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 29 Gambar Wonodadi Blitar. Pada awalnya Kopontren Al-Barkah ini didirikan untuk dijadikan tempat praktik usaha sendiri. Melihat keinginan serta kesempatan berekonomi dari wali murid, ustadz, serta masyarakat sekitar, sehingga muncul keinginan untuk mendirikan lembaga keuangan sebagai ajang merealisasikan aspirasi dalam berekonomi menuju kepada peningkatan kesejahteraan bersama. Secara resmi, Kopontren Al-Barkah di buka dan didaftarkan ke Departemen Koperasi, dengan No. 837/BH/II/1996, bulan Juli 1996.

Berdasarkan sejarahnya, Kopontren Al-Barkah dulunya merupakan Koperasi Konvensional yang sekarang berubah menjadi Koperasi Syariah. Perubahan status ini dilatarbelakangi karena beberapa alasan salah satunya sudah banyak kopoerasi konvensional dan keinginan dari pihak koperasi untuk beralih ke koperasi syariah yang berlandaskan syariat-syariat Islam tanpa adanya unsur riba. Maka dari itu pendiri

bertekad untuk menjadikan Koperasi Konvensional ini menjadi Koperasi Syariah. Kopontren Al-Barkah merupakan koperasi pondok pesantren yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Darul Huda. Pendirian Kopontren Al-Barkah juga dimaksudkan untuk memberikan kesempatan berekonomi kepada ustadz, wali murid serta masyarakat sekitar pondok pesantren.

Secara geografis Kopontren Al-Barkah Wonodadi ini dinilai sudah cukup strategis. Karena pasalnya tempat Kopontren Al-Barkah ini dekat dengan akses jalan raya dan dekat dengan pasar Gambar, yang mana penjual-penjual yang ada di pasar Gambar bisa saja menjadi nasabah Kopontren Al-Barkah, letaknya yang cukup dekat dengan pasar memudahkan para nasabah untuk bertransaksi di Kopontren Al-Barkah. Selain itu berdekatan dengan yayasan pondok pesantren Darul Huda, hal ini juga memudahkan para siswi-siswi yang ingin menabung di Kopontren Al-Barkah ini.

b. Lokasi Kopontren Al-Barkah

Kopontren Al-Barkah terletak di Jl. Soekarno Hatta No. 29 Gambar Wonodadi Blitar yang berada di pusat keramaian tepatnya di lingkungan pasar Gambar. Sebelah timur Kopontren merupakan yayasan pondok pesantren Darul Huda, sedangkan sebelah barat Kopontren merupakan pasar Gambar Wonodadi. Sehingga letak Kopontren Al-Barkah ini sangat strategis.

c. Visi dan Misi Kopontren Al-Barkah

Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar adalah lembaga keuangan syariah yang bergerak dalam bisnis jasa yang mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun visinya yaitu **“Menjadikan Kopontren Al Barkah sebagai Koperasi Serba Usaha Syariah (KSP/KSU) yang terbaik, sehat, nyaman, dan dapat melayani anggota sebaik mungkin”**.

Sedangkan misi Kopontren Al-Barkah Wonodadi untuk mewujudkan visinya tersebut sebagai berikut:

- 1) Menguasai pasar UMKM
- 2) Pembukakan kantor cabang/cabang pembantu di setiap kecamatan kab/kota maksimal setiap tahun dengan aset masing-masing cabang.
- 3) Menjaga tingkat kesehatan koperasi dengan penilaian sehat setiap tahunnya.
- 4) Memperoleh nilai pemeringkatan/klasifikasi tiap tahun dengan nilai A.
- 5) Meningkatkan SDM dengan terus mengikutsertakan untuk memenuhi sertifikat profesi sesuai SKKNI.
- 6) Terus menerus memperbaiki SOM/SOP yang sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perkembangan perkoperasian.

d. Struktur Organisasi

Dalam standar pengelolaan koperasi terdapat standar kelengkapan organisasi yang mana koperasi harus memiliki standar struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas tentang fungsi, tugas, wewenang dan

tanggung jawab setiap elemen organisasi secara tertulis. Adapun struktur organisasi yang ada di Kopontren Al-Barkah Wonodadi sebagai berikut:

Badan Pengurus:

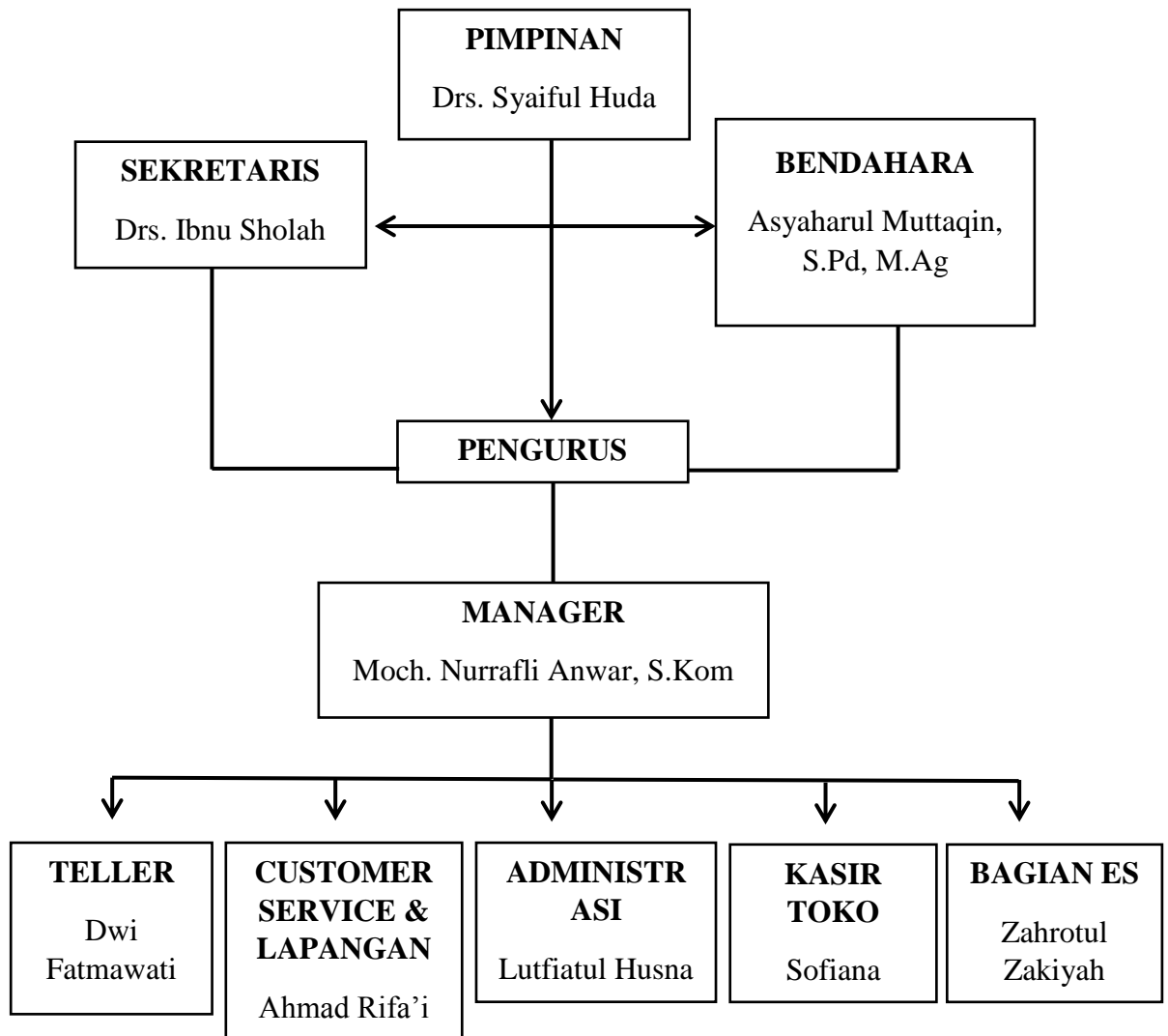
- a. Ketua : Drs. Syaiful Huda
- b. Sekretaris : Drs. Ibnu Sholah
- c. Bendahara : Asyharul Muttaqin, S.Pd, M.Ag

Badan Pengelola:

- a. Manager : Moch. Nurrafla Anwar, S.Kom
- b. Teller : Dwi Fatmawati, S.Pd.I
- c. Customer Service dan Lapangan : Ahmad Rifa'i
- d. Administrasi : Lutfiatul Husna
- e. Kasir Toko : Sofiana
- f. Administrasi Bagian ES : Zahrotul Zakiyah
- g. Lapangan ES : M. Syaiful Rizal
- h. Sales ES : Awanda

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Kopontren Al-Barkah



Sumber: *Kopontren Al-Barkah Wonodadi Blitar*

e. Produk-Produk Kopontren Al-Barkah

Kopontren Al-Barkah menawarkan dua produk yaitu tabungan dan pembiayaan. Berikut produk-produk di Kopontren Al-Barkah:

1) Simpanan/Tabungan

Produk tabungan pada Kopontren Al-Barkah disebut dengan Tabungan Amanah. Tabungan Amanah ini diperuntukkan untuk masyarakat yang sudah menjadi anggota di Kopontren Al-Barkah, dan untuk masyarakat disekitar yang ingin menabung di Kopontren Al-Barkah dan tidak termasuk ke dalam tabungan tetapi termasuk titipan yang diamanahkan kepada pihak Kopontren Al-Barkah.

Masyarakat yang menitipkan atau mengamankan uang mereka kepada Kopontren Al-Barkah tidak ada bagi hasil, tetapi akan mendapatkan bonus dari pihak Kopontren bagi yang tetap menitipkan uangnya dalam jangka waktu yang cukup lama. Untuk pertama menabung minimal harus mengeluarkan Rp. 500.000 dan untuk seterusnya minimal Rp. 100.000.

Ada 3 macam simpanan yang ditawarkan oleh Kopontren Al-Barkah sebagai berikut:

- a) Simpanan berjangka, jenis simpanan yang hanya bisa ditambah dan diambil setelah jatuh tempo waktu tertentu. Untuk simpanan berjangka ada bagi hasil antara pihak Kopontren dengan pihak nasabah.
- b) Simpanan sukarela, jenis simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu. Untuk simpanan sukarela tidak ada bagi hasil tetapi ketika masyarakat tetap percaya kepada pihak koperasi akan memberikan bonus atau hadiah untuk nasabah tersebut.

- c) Simpanan wajib, simpanan wajib dikhususkan untuk nasabah yang sudah menjadi anggota di Kopontren Al-Barkah.

2) Pembiayaan

Pembiayaan di Kopontren Al-Barkah menggunakan akad ijarah (jual beli) untuk nasabah disebut musytari. Hal ini dilakukan untuk mempermudah mengenalkan produk koperasi kepada masyarakat. Pada pembiayaan pihak koperasi sebagai penyedia dana sedangkan musytari sebagai pengelola dan diberi kebebasan untuk mengelola sesuai dengan kebutuhan nasabah masing-masing. Cara pelunasannya dengan mengansur setiap bulan dengan jangka waktu tertentu, atau sesuai dengan kesepakatan antara pihak koperasi dengan musytari. Jika pembayaran angsuran lebih 7 hari tanggal jatuh tempo maka nasabah yang bersangkutan akan dikenakan denda sebesar 0,1% dari pokok pinjaman dikali jumlah hari telatnya.

Ada dua cara dalam penyelesaian pinjaman, yaitu:

- a) Angsuran bulanan, angsuran in dibayarkan pada setiap bulannya ada sebelum atau pada saat jatuh tempo sesuai tanggal pencairan dananya sejumlah angsuran yang ditentukan oleh pihak koperasi. Angsuran bulanan merupakan angsuran yang memudahkan nasabah karena dalam hal ini nasabah dapat mengambil angsuran sesuai dengan keinginan nasabah.

b) Angsuran sekali lunas, angsuran yang dapat diambil nasabah dengan langsung membayar lunas pokok pinjaman+laba pada akhir pinjaman.

Keunggulan yang diberikan oleh Kopontren kepada nasabah yang melakukan pengajuan pembiayaan yaitu:

- 1) Halal
- 2) Mudah
- 3) Familiar
- 4) Terjangkau

2. BMT Istiqomah Tulungagung

a. Sejarah Singkat BMT Istiqomah Tulungagung

Sejarah Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) "Istiqomah" adalah BMT Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidani oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/PINBUK/VI/2001.

Pada awal operasionalnya BMT Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantor masih sangat sederhana, yang kesemuanya merupakan hibah

dan pinjaman dari para anggota juga. Dalam waktu singkat ternyata sambutan masyarakat sangat luar biasa. Sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan pelayanan dengan meningkatkan status badan hukum dari KSM menjadi Koperasi. Upaya ini dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan Kantor Koperasi dan UKM Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Kantor Koperasi dan UKM maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 182.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperasi baru yang bernama Koperasi Muamalah Syari'ah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung. Dengan badan hukum Koperasi memungkinkan Komsyah Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa BMT.

Setelah mengantongi badan hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan. Pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan November 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor cabang yang berada di kawasan Bago tersebut diresmikan pada tanggal 4 November 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung. Pembukaan kantor cabang BMT semakin mendongkrak volume kegiatan kantor. Kantor Pusat yang semula dirasa cukup, kini sudah tidak lagi nyaman. Tidak nyaman oleh

banyaknya dokumen, karyawan, dan tentu saja banyaknya anggota yang antri untuk dilayani. Maka muncullah gagasan untuk pembangunan kantor baru.

Gagasan ini kemudian diusung Pengurus ke dalam forum RAT tanggal 9 Mei 2003. Dalam RAT tersebut anggota menyetujui dan menyerahkan perencanaan pengembangan Kantor BMT dengan catatan tidak mengganggu kegiatan operasional. Catatan tersebut memang benar adanya. Artinya, kondisi keuangan memang tidak memungkinkan untuk pembangunan sebuah kantor yang representatif. Kebutuhan pembangunan kantor baru tidak didasarkan pada kemampuan, melainkan karena tuntutan keadaan. Tahap pertama yang dilakukan Pengurus adalah pembebasan lahan seluas 315 M². Pembebasan lahan ini ternyata membawa dampak yang sangat positif untuk memaksimalkan partisipasi anggota pada tahap berikutnya. Kemudian sebuah pertemuan terbatas dicoba untuk dilakukan untuk memastikan greget anggota. Meskipun belum maksimal, tanggapan anggota cukup memberikan keberanian untuk melanjutkan proses pembangunan. Maka ritual peletakan batu pertama segera dilaksanakan yaitu pada tanggal 5 Juli 2003 oleh KH. Muhsin Ghozali selaku Ketua Dewan Pengawas Komsyah Istiqomah.

Dalam jangka waktu satu tahun sebuah kantor yang cukup representatif berhasil diwujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung, Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM, BMT Istiqomah terletak di Jl. Gahlia No. 08 Karangrejo

Tulungagung tepat sebelah kanan jalan dari perempatan Karangrejo. Dan mempunyai kantor cabang yang terletak dikawasan Bago Tulungagung yang beralamatkan di Jl. MT Haryono yang sekarang dipindah dikawasan Plosokandang barat STKIP Tulungagung.

b. Visi dan Misi BMT Istiqomah Tulungagung

“Visi BMT Istiqomah adalah soko guru perekonomian nasional yang terus menerus dikembangkan, diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat. Dan juga diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota masyarakat”.

Adapun misi dari BMT Istiqomah sebagai berikut:

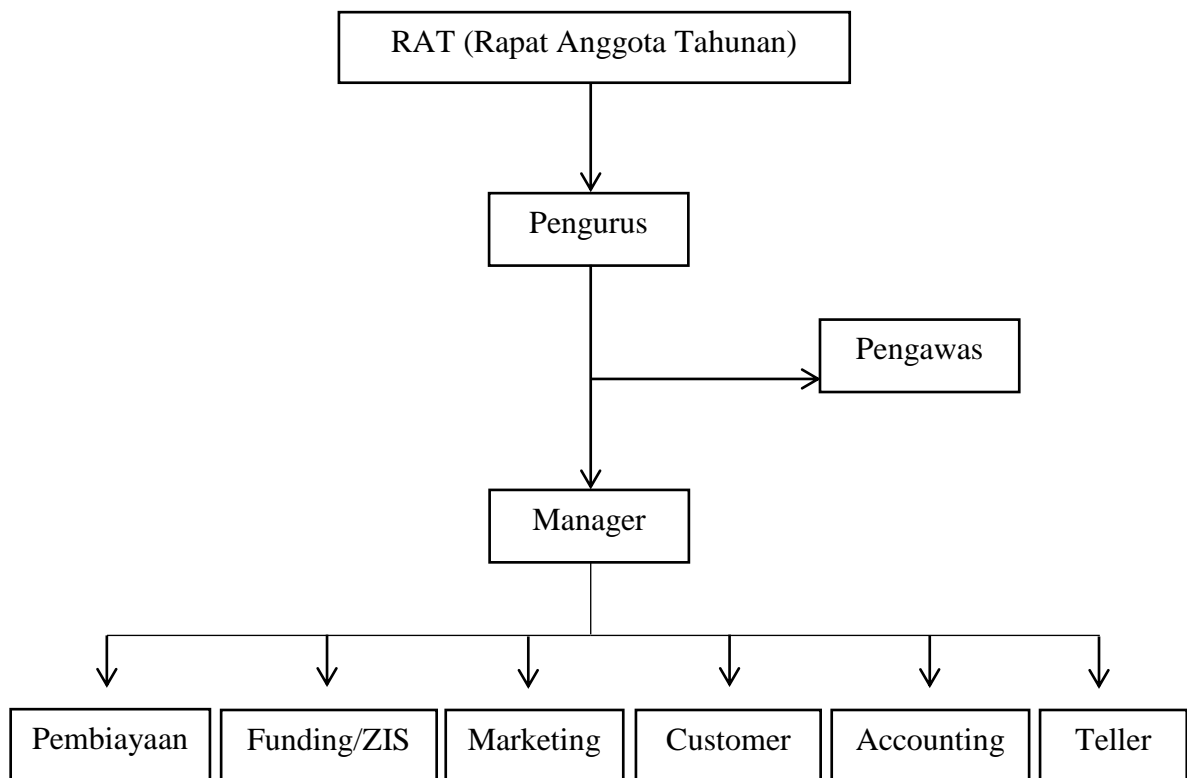
- 1) Menjadikan BMT Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting BMT dalam kegiatan ekonomi anggota masyarakat. Gerakan pemberdayaan meningkatkan kualitas dalam ekonomi riil dan kelembagaannya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju.
- 2) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan permodalan, maupun pembinaan usaha anggota masyarakat.
- 3) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syariah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.

c. Struktur dan Susunan Organisasi BMT Istiqomah Tulungagung

1) Struktur Organisasi

Gambar 4.2

Struktur Organisasi BMT Istiqomah Tulungagung



Sumber: *BMT Istiqomah Tulungagung*

2) Susunan Pengawas

a) Susunan Pengurus

Ketua : Nursalim, S.S.

Sekretaris : Adib Makarim, SH., M.H.

Bendahara : Yoyok Sunaryo, S.E.

b) Susunan Pengawas

Pengawas Syariah : KH. Muhsin Ghozali

Pengawas Administrasi
dan Keuangan : H. Winarto, S. Ag.

Pengawas Managemen : H. Imam Mustakim

c) Susunan Pengelola

Manager : H. Zainul Fuad, S.E.

Pembukuan : Lisa Murnisari, S.E.

Pembiayaan : Muh. Ersan Rifai, S.Sos,i

Teller : Sofa Sanaya, S.H.

Pembiayaan : Riko Anto Fahmi

Cleaning Service : Muh. Sulthon Ma'ruf

d. Produk-Produk BMT Istiqomah Tulungagung

Sebagai mitra pengusaha kecil BMT Istiqomah Tulungagung mempunyai produk penghimpun dana dan penyaluran dana sebagai berikut:

1) Penghimpun Dana

a) Simpanan Masyarakat Syariah (SIMASYA)

Simasya diperuntukkan bagi perorangan atau kolektif (yayasan atau lembaga). Setoran pertama minimal Rp. 50.000, setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000. Besarnya nisbah atau bagi

hasil perbulan sebesar 50% berdasarkan jumlah pendapatan BMT dan besarnya saldo rata-rata tabungan tiap bulan.

b) Simpanan Pendidikan Istiqomah (SIMPATI)

Tabungan pendidikan diperuntukkan bagi siswa/murid sekolah TK sampai dengan Perguruan Tinggi. Setoran pertama minimal Rp. 50.000, setoran selanjutnya minimal Rp. 10.000. perhitungan saldo rata-rata dalam satu bulan dengan saldo minimal Rp. 10.000. Besarnya nisbah atau bagi hasil perbulan sebesar 50% berdasarkan jumlah pendapatan BMT dan besarnya saldo rata-rata tabungan tiap hari.

c) Simpanan Berjangka

Yaitu simpanan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum dengan sistem jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan. Besarnya porsi nisbah atau bagi hasil perbulan berdasarkan jumlah pendapatan BMT setiap bulan.

2) Penyaluran Dana

- a) Ba'i Bitsaman Ajil (BBA)
- b) M. Plus (Murabahah Plus)
- c) M. Murni (Murabahah Murni)
- d) Syirkah

B. Karakteristik Responden

Data deskriptif merupakan data yang menunjukkan gambaran keadaan dari data responden, dimana data tersebut merupakan informasi tambahan untuk memahami hasil penelitian. Berikut ini adalah data responden dan identitas responden penelitian yang terdiri dari nama responden, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan responden.

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah		Persentase (100%)	
	Kopontren Al-Barkah	BMT Istiqomah	Kopontren Al-Barkah	BMT Istiqomah
Laki-Laki	32	41	39,0%	41,8%
Perempuan	50	57	61,0%	58,2%
Jumlah	82	98	100%	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Dari Tabel 4.1 dapat diketahui pada Kopontren Al-Barkah dari 76 responden, jumlah responden laki-laki yang terpilih berjumlah 32 atau 39,0%, sedangkan responden perempuan yang terpilih berjumlah 50 atau 61,0%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki.

Sedangkan data mengenai jenis kelamin pada BMT Istiqomah dari 98 responden, jumlah responden laki-laki yang terpilih berjumlah 41 atau 41,8%. Sedangkan responden perempuan yang terpilih berjumlah 57 atau 58,2%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada jumlah responden laki-laki.

2. Usia Responden

Tabel 4.2

Usia Responden

Kategori Umur	Jumlah		Persentase (100%)	
	Kopontren Al-Barkah	BMT Istiqomah	Kopontren Al-Barkah	BMT Istiqomah
<18 Tahun	0	2	0,0%	2,0%
18-40 Tahun	50	73	61,0%	74,5%
>40 Tahun	32	23	39,0%	23,5%
Jumlah	82	98	100%	100%

Sumber: Data angket yang diolah, 2021

Dari Tabel 4.2 diatas dapat diketahui Kopontren Al-Barkah dari 82 responden, jumlah responden terbanyak usia 18-40 tahun yakni sebanyak 50 responden atau 61,0%. Sedangkan responden yang paling sedikit usia <18 tahun yakni berjumlah 0 responden atau 0,0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa anggota yang menggunakan jasa di Kopontren Al-Barkah yakni sebagian besar berusia 18-40 tahun.

Sedangkan data mengenai usia pada BMT Istiqomah Tulungagung dari 98 responden, jumlah responden terbanyak usia 18-40 tahun yakni sebanyak 46 responden atau 74,5%. Sedangkan responden yang paling sedikit usia <18 tahun yakni berjumlah 2 responden atau 2,0%. Jadi dapat disimpulkan bahwa anggota yang menggunakan jasa di BMT Istiqomah yakni sebagian besar berusia 18-40 tahun.

3. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.3

Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah		Persentase (100%)	
	Kopontren Al-Barkah	BMT Istiqomah	Kopontren Al-Barkah	BMT Istiqomah
SD	5	4	6,1%	4,1%
SMP	21	10	25,6%	10,2%
SMA	49	73	58,5%	74,5%
Diploma/Sarjana	8	11	9,8%	11,2%
Jumlah	82	98	100%	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat dilihat dari 82 responden di Kopontren Al-Barkah yang terpilih, bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA yakni sebesar 49 responden atau 58,5%. Dan sebagian kecil responden berpendidikan SD yakni berjumlah 5 responden atau 6,1%.

Sedangkan pada BMT Istiqomah dari 98 responden yang terpilih, bahwa sebagian besar berpendidikan SMA yakni sebesar 73 responden atau 74,5%. Dan sebagian kecil responden berpendidikan SD yakni berjumlah 4 responden atau 4,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa anggota yang bertransaksi di Kopontren Al-Barkah sebagian besar berpendidikan SMA. Sedangkan pada BMT Istiqomah sebagian besar berpendidikan SMA.

4. Pekerjaan Responden

Tabel 4.4
Pekerjaan Responden

Kategori Pekerjaan	Jumlah		Persentase (100%)	
	Kopontren Al-Barkah	BMT Istiqomah	Kopontren Al-Barkah	BMT Istiqomah
PNS/TNI	1	4	1,2%	4,1%
Pegawai Swasta	5	10	6,1%	10,2%
Wiraswasta	35	30	42,7%	30,6%
Ibu Rumah Tangga	20	19	24,4%	19,4%
Pelajar/Mahasiswa	10	22	12,2%	22,4%
Buruh/Petani	11	13	13,4%	13,3%
Jumlah	82	98	100%	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat diketahui dari 82 responden di Kopontren Al-Barkah yang terpilih, bahwa sebagian responden bekerja sebagai Wiraswasta yakni berjumlah 35 responden atau 42,7%. Dan sebagian kecil responden bekerja sebagai PNS/TNI yakni berjumlah 1 responden atau 1,2%.

Sedangkan dari 98 responden di BMT Istiqomah yang terpilih, bahwa sebagian besar responden bekerja sebagai wiraswasta yakni berjumlah 30 responden atau 30,6%. Dan sebagian kecil responden bekerja sebagai PNS/TNI yakni berjumlah 4 responden atau 4,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar nasabah yang bertransaksi di Kopontren Al-Barkah yakni berkerja sebagai wiraswasta. Sedangkan sebagian besar nasabah yang bertransaksi di BMT Istiqomah yakni bekerja sebagai wiraswasta.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Untuk mendeskripsikan variabel maka dapat dilihat dari hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator terhadap setiap variabel. Perhitungan variabel-variabelnya dilakukan dengan menggunakan komputer melalui program SPSS 16.0 berikut ini deskripsi statistik berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 16.0.

1. Variabel Kualitas Pelayanan (X_1)

Tabel 4.5
Kualitas Pelayanan (X_1) Kopontren Al-Barkah

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	40	48,8	34	42,5	8	9,8	0	0,0	0	0,0
X1.2	33	40,2	39	47,6	10	12,1	0	0,0	0	0,0
X1.3	32	39,0	38	46,3	10	12,2	2	2,4	0	0,0
X1.4	34	41,5	34	41,5	14	17,1	0	0,0	0	0,0
X1.5	37	45,1	32	39,0	13	15,9	0	0,0	0	0,0
Total F	176		177		55		2		0	
Total %		21,46		21,69		6,71		2,4		0,0

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa dari 82 responden yang menyatakan sangat setuju terkait variabel kualitas pelayanan sebanyak 176 atau 21,46%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 177 atau 21,69%, untuk responden netral sebanyak 55 atau 6,71%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 2 atau 2,4%, dan untuk responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

Tabel 4.6

Kualitas Pelayanan (X₁) BMT Istiqomah Tulungagung

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	38	38,8	41	41,8	19	19,4	0	0,0	0	0,0
X1.2	33	33,7	45	45,9	20	20,4	0	0,0	0	0,0
X1.3	36	36,7	39	39,8	22	22,4	1	1,0	0	0,0
X1.4	37	37,8	35	35,7	20	20,4	6	6,1	0	0,0
X1.5	39	39,8	37	37,8	22	22,4	0	0,0	0	0,0
Total F	183		197		103		7		0	
Total %		18,68		20,1		10,5		7,1		0,0

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas dapat diketahui 98 responden BMT Istiqomah yang menyatakan sangat setuju terkait variabel kualitas pelayanan sebanyak 183 atau 18,68%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 197 atau 20,1%, untuk responden yang menyatakan netral sebanyak 103 atau 10,5%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 7 atau 7,1%, dan untuk responden yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa kualitas pelayanan yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

2. Variabel Citra Merek (X_2)**Tabel 4.7****Citra Merek (X_2) Kopontren Al-Barkah**

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	30	36,6	39	47,6	13	15,9	0	0,0	0	0,0
X2.2	32	39,0	37	45,1	13	15,9	0	0,0	0	0,0
X2.3	33	40,2	34	41,5	15	18,3	0	0,0	0	0,0
X2.4	33	40,2	31	37,8	18	22,0	0	0,0	0	0,0
X2.5	31	37,8	37	45,1	14	17,1	0	0,0	0	0,0
Total F	159		178		73		0		0	
Total %		19,38		21,71		89,2		0,0		0,0

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa dari 82 responden Kopontren Al-Barkah yang menyatakan sangat setuju mengenai pernyataan citra merek sebanyak 159 atau 19,38%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 179 atau 21,71%, untuk responden yang menyatakan netral sebanyak 73 atau 89,2%, untuk responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa citra merek yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

Tabel 4.8**Citra Merek (X₂) BMT Istiqomah Tulungagung**

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		RR		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	23	23,5	49	50,0	26	26,5	0	0,0	0	0,0
X2.2	24	24,5	49	50,0	25	25,5	0	0,0	0	0,0
X2.3	22	22,4	50	51,0	26	26,5	0	0,0	0	0,0
X2.4	22	22,4	47	48,0	28	28,6	1	1,0	0	0,0
X2.5	23	23,5	46	46,9	29	29,6	0	0,0	0	0,0
Total F	114		241		134		1		0	
Total %		11,63		24,59		13,67		1,0		0,0

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa dari 98 responden BMT Istiqomah Tulungagung yang menyatakan sangat setuju mengenai pernyataan citra merek sebanyak 114 atau 11,63%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 241 atau 24,59%, untuk responden yang menyatakan netral sebanyak 134 atau 13,67%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 atau 1,0%, dan untuk responden yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa citra merek yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

3. Variabel Lokasi (X₃)

Tabel 4.9

Lokasi (X₃) Kopontren Al-Barkah

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	27	32,9	48	58,5	7	8,5	0	0,0	0	0,0
X3.2	26	31,7	47	57,3	9	11,0	0	0,0	0	0,0
X3.3	24	29,3	39	47,6	17	20,7	2	2,4	0	0,0
X3.4	23	28,0	38	24,4	20	24,4	1	1,2	0	0,0
X3.5	25	30,5	46	56,1	11	13,4	0	0,0	0	0,0
Total F	125		218		64		3		0	
Total %		15,24		24,39		7,80		3,6		0,0

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa dari 82 responden Kopontren Al-Barkah yang menyatakan sangat setuju mengenai pernyataan citra merek sebanyak 125 atau 15,24%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 218 atau 24,39%, untuk responden yang menyatakan netral sebanyak 64 atau 7,80%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 atau 3,6%, dan untuk responden yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa lokasi yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

Tabel 4.10**Lokasi (X₃) BMT Istiqomah Tulungagung**

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	39	39,8	41	41,8	18	18,4	0	0,0	0	0,0
X3.2	38	38,8	41	41,8	19	19,4	0	0,0	0	0,0
X3.3	32	32,7	45	45,9	21	21,4	0	0,0	0	0,0
X3.4	28	28,6	40	40,8	20	20,4	10	10,2	0	0,0
X3.5	34	34,7	43	43,9	20	20,4	1	1,0	0	0,0
Total F	171		210		98		11		0	
Total %		17,46		21,42		10,0		1,12		0,0

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa dari 98 responden BMT Istiqomah Tulungagung yang menyatakan sangat setuju mengenai pernyataan citra merek sebanyak 171 atau 17,46%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 210 atau 21,42%, untuk responden yang menyatakan netral sebanyak 98 atau 10,0%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11 atau 1,12%, dan untuk responden yang menyatakan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa lokasi yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

4. Keputusan Anggota (Y)

Tabel 4.11

Keputusan Anggota (Y) Kopontren Al-Barkah

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	30	36,6	43	52,4	9	11,0	0	0,0	0	0,0
Y2	28	34,1	45	54,9	9	11,0	0	0,0	0	0,0
Y3	26	31,7	43	52,4	13	15,9	0	0,0	0	0,0
Y4	25	30,5	45	54,9	12	14,6	0	0,0	0	0,0
Y5	27	32,9	44	53,7	11	13,4	0	0,0	0	0,0
Total F	136		220		54		0		0	
Total %		16,58		26,83		6,59		0,0		0,0

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa dari 82 responden Kopontren Al-Barkah yang menyatakan sangat setuju mengenai pernyataan keputusan anggota memilih produk tabungan sebanyak 136 atau 16,58%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 220 atau 26,83%, untuk responden yang menyatakan netral sebanyak 54 atau 6,59%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%, dan untuk responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa keputusan memilih menabung yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

Tabel 4.12

Keputusan Anggota (Y) BMT Istiqomah Tulungagung

Item	Skor Jawaban									
	SS		S		N		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	35	35,7	42	42,9	21	21,4	0	0,0	0	0,0
Y2	35	35,7	40	40,8	23	23,5	0	0,0	0	0,0
Y3	29	29,6	46	46,9	23	23,5	0	0,0	0	0,0
Y4	25	25,5	47	48,0	26	26,5	0	0,0	0	0,0
Y5	28	28,6	47	48,0	23	23,5	0	0,0	0	0,0
Total F	152		222		116		0		0	
Total %		15,51		22,66		11,84		0,0		0,0

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa dari 98 responden BMT Istiqomah Tulungagung yang menyatakan sangat setuju mengenai pernyataan keputusan anggota memilih produk tabungan sebanyak 152 atau 15,51%, kemudian responden yang menyatakan setuju sebanyak 222 atau 22,66%, untuk responden yang menyatakan netral sebanyak 116 atau 11,84%, untuk respon yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 atau 0,0%, dan untuk responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju tidak ada atau 0%. Dengan tanggapan responden yang mayoritas menjawab setuju menunjukkan bahwa keputusan memilih menabung yang dilakukan mendapat tanggapan positif.

D. Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variabel kualitas pelayanan, citra merek dan lokasi sebagai variabel independen, dan variabel keputusan memilih menabung sebagai variabel dependen. Data-data variabel tersebut diperoleh dari

penyebaran kuisioner atau angket yang disebarkan sebanyak 76 dan 98 responden dari dua lembaga penelitian. Hasil analisa dari jawaban tersebut, sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan suatu item pertanyaan layak digunakan atau tidak dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini uji validitas dianalisis dengan menggunakan *df* (*degree of freedom*), jadi *df* yang digunakan adalah $82-2= 80$ dan $98-2 = 96$ dengan alpha sebesar 10% maka dihasilkan r-tabel.

Hasil pengujian selengkapnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Kopontren Al-Barkah

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X ₁)	1	0,963	0,217	Valid
	2	0,943	0,217	Valid
	3	0,919	0,217	Valid
	4	0,920	0,217	Valid
	5	0,938	0,217	Valid
Citra Merek (X ₂)	1	0,951	0,217	Valid
	2	0,962	0,217	Valid
	3	0,953	0,217	Valid
	4	0,953	0,217	Valid
	5	0,952	0,217	Valid
Lokasi (X ₃)	1	0,933	0,217	Valid
	2	0,916	0,217	Valid
	3	0,919	0,217	Valid
	4	0,924	0,217	Valid
	5	0,929	0,217	Valid
Keputusan	1	0,914	0,217	Valid

Anggota (Y)	2	0,922	0,217	Valid
	3	0,921	0,217	Valid
	4	0,928	0,217	Valid
	5	0,935	0,217	Valid

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, terlihat bahwa semua butir instrumen pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,217 dan bernilai positif didapat dari jumlah sampel 82 responden. Sehingga dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas BMT Istiqomah Tulungagung

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X ₁)	1	0,962	0,198	Valid
	2	0,966	0,198	Valid
	3	0,964	0,198	Valid
	4	0,941	0,198	Valid
	5	0,976	0,198	Valid
Citra Merek (X ₂)	1	0,984	0,198	Valid
	2	0,985	0,198	Valid
	3	0,977	0,198	Valid
	4	0,966	0,198	Valid
	5	0,979	0,198	Valid
Lokasi (X ₃)	1	0,970	0,198	Valid
	2	0,966	0,198	Valid
	3	0,951	0,198	Valid
	4	0,926	0,198	Valid
	5	0,955	0,198	Valid
Keputusan Anggota (Y)	1	0,979	0,198	Valid
	2	0,971	0,198	Valid
	3	0,957	0,198	Valid
	4	0,953	0,198	Valid
	5	0,963	0,198	Valid

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, terlihat bahwa semua butir instrumen pertanyaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,198 dan bernilai positif didapat dari jumlah sampel 98 responden. Sehingga dalam penelitian ini telah memenuhi syarat validitas secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala kuesioner atau angket. Untuk mengetahui hasil dari uji reliabilitas dapat dilihat dengan skala *Alpha Cronbach's* diantaranya:

- 1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 maka kurang reliabel
- 2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 maka agak reliabel
- 3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 maka cukup reliabel
- 4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 maka reliabel
- 5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 maka sangat reliabel

Hasil uji reliabilitas dari penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Uji Reliabilitas Kopontren Al-Barkah

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X_1)	0,964	Sangat Reliabel
Citra Merek (X_2)	0,975	Sangat Reliabel
Lokasi (X_3)	0,954	Sangat Reliabel
Keputusan Anggota (Y)	0,957	Sangat Reliabel

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kualitas pelayanan (X_1) sebesar 0,964, untuk variabel citra merek (X_2) sebesar 0,975, untuk variabel lokasi (X_3) sebesar 0,954, dan variabel keputusan anggota (Y) sebesar 0,957. Mengacu pada kriteria pengujian di atas maka semua variabel dikategorikan sangat reliabel.

Tabel 4.16

Hasil Uji Reliabilitas Kopontren Al-Barkah

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X_1)	0,977	Sangat Reliabel
Citra Merek (X_2)	0,989	Sangat Reliabel
Lokasi (X_3)	0,971	Sangat Reliabel
Keputusan Anggota (Y)	0,981	Sangat Reliabel

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel kualitas pelayanan (X_1) sebesar 0,977, untuk variabel citra merek (X_2) sebesar 0,989, untuk variabel lokasi (X_3) sebesar 0,971, dan variabel keputusan anggota (Y) sebesar 0,981. Mengacu pada kriteria pengujian di atas maka semua variabel dikategorikan sangat reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Pengujian normalitas pada penelitian menggunakan *Uji One Sample*

Kolmogorov- Smirnov. Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov- Smirnov* bahwa data dikatakan normal jika variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,1 atau 10%.

Hasil pengujian dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov- Smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.17

Hasil Uji Normalitas Kopontren Al-Barkah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.65885720
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.081
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		1.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.215
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.17 di atas, menunjukkan bahwa N (jumlah data) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 82. Terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,215 > 0,1$ (nilai α), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

Tabel 4.18

Hasil Uji Normalitas BMT Istiqomah Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		98
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.97323613
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.084
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.991
Asymp. Sig. (2-tailed)		.280
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.18 di atas, menunjukkan bahwa N (jumlah data) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 98. Terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,280 > 0,1$ (nilai α), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui gejala korelasi antar variabel bebas yang ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel bebas. Apabila ingin mengetahui multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), dan *Tolerance*. Jika angka tolerance diatas 0,1 dan $VIF < 10$, maka tidak terdapat

multikolinieritas. Jika angka tolerance di bawah 0,1 dan $VIF > 10$ maka terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 4.19

Hasil Uji Multikolinieritas Kopontren Al-Barkah

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	KUALITAS PELAYANAN	.401	2.491
	CITRA MEREK	.580	1.725
	LOKASI	.472	2.119

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH P.TABUNGAN

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.19 menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X_1) nilai tolerance 0,401 $> 0,01$ dan nilai VIF 2,491 $< 10,0$. Untuk variabel citra merek (X_2) nilai tolerance 0,580 $> 0,01$ dan nilai VIF 1,725 $< 10,0$. Untuk variabel lokasi (X_3) nilai tolerance 0,472 $> 0,01$ dan nilai VIF 2,119 $< 10,0$. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, sebab nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,0$.

Tabel 4.20**Hasil Uji Multikolinieritas BMT Istiqomah Tulungagung****Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kualitas Pelayanan	.274	3.645
	Citra Merek	.788	1.269
	Lokasi	.294	3.400

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

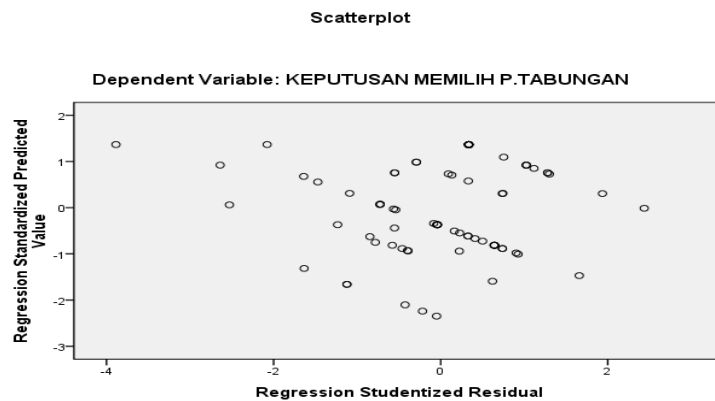
Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.20 menunjukkan bahwa variabel kualitas pelayanan (X_1) nilai tolerance $0,274 > 0,01$ dan nilai VIF $3,645 < 10,0$. Untuk variabel citra merek (X_2) nilai tolerance $0,788 > 0,01$ dan nilai VIF $1,269 < 10,0$. Untuk variabel lokasi (X_3) nilai tolerance $0,294 > 0,01$ dan nilai VIF $3,400 < 10,0$. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terdapat gejala multikolinieritas, sebab nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF $< 10,0$.

c. Uji Heteroskedastisitas

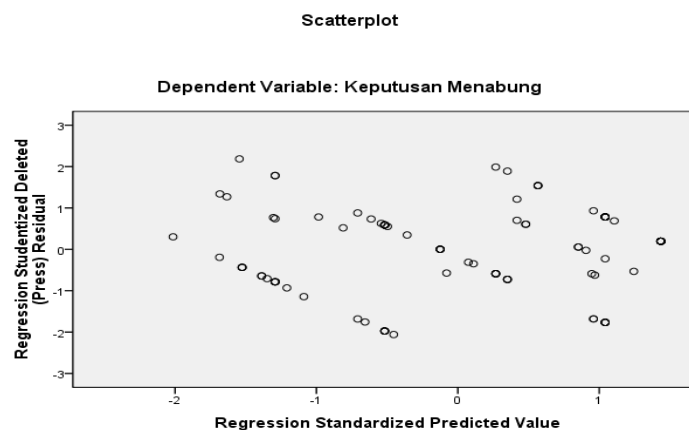
Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scartteplot model*. Tidak terdapat heteroskedastisitas, jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola;
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau disekitar angka 0;
- 3) Titik-titik data tidak mengumpal hanya di atas atau dibawah saja.

Gambar 4.3**Hasil Uji Heteroskedasitas Kopontren Al-Barkah**

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Dapat dilihat dari pola gambar scatterplot di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

Gambar 4.4**Hasil Uji Heteroskedasitas BMT Istiqomah Tulungagung**

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Dapat dilihat dari pola gambar scatterplot di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi menggunakan aplikasi SPSS 16 dengan uji Durbin-Watson. Jika $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terjadi autokorelasi.

Hasil pengujian Autokorelasi pada Kopontren Al-Barkah sebagai berikut:

Tabel 4.21

Hasil Uji Autokorelasi Kopontren Al-Barkah

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.835 ^a	.698	.686	1.690	1.833

a. Predictors: (Constant), LOKASI, CITRA MEREK, KUALITAS PELAYANAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH P.TABUNGAN

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Dengan melihat Tabel Durbin-Watson diperoleh nilai dU ($k : n$) ; (3 : 82) sebesar 1,7176. Berdasarkan Tabel 4.21 dapat dilihat nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,833. Sehingga ($dU < DW < 4 - dU$) ; (1,7176 < 1,833 < 2,2824) maka kesimpulannya data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

Sedangkan hasil autokorelasi pada BMT Istiqomah Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 4.22

Hasil Uji Autokorelasi BMT Istiqomah Tulungagung

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.832 ^a	.692	.682	2.004	1.947

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Citra Merek, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Dengan melihat Tabel Durbin-Watson diperoleh nilai dU ($k : n$) ; (3 : 98) sebesar 1,7345. Berdasarkan Tabel 4.22 dapat dilihat nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,947. Sehingga ($dU < DW < 4 - dU$) ; ($1,7345 < 1,947 < 2,2655$) maka kesimpulannya data yang digunakan tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau variabel bebas kualitas pelayanan (X1), citra merek (X2), dan lokasi (X3) terhadap variabel dependen atau variabel terikat yaitu keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah dan BMT Istiqomah Tulungagung.

Tabel 4.23**Hasil Uji Regresi Linier Berganda Kopontren Al-Barkah**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.573	1.392		1.849	.068
	KUALITAS PELAYANAN	.343	.089	.377	3.835	.000
	CITRA MEREK	.224	.071	.257	3.147	.002
	LOKASI	.308	.087	.321	3.546	.001

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH P.TABUNGAN

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.23 dapat diketahui regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 2.573 + 0,343X_1 + 0,224X_2 + 0,308X_3$$

Keterangan:

Y = Keputusan Anggota Memilih Produk Tabungan

α = Konstanta

X₁ = Kualitas Pelayanan

X₂ = Citra Merek

X₃ = Lokasi

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 2.573, artinya jika kualitas pelayanan (X₁), citra merek (X₂), dan lokasi (X₃) dalam keadaan konstan, maka keputusan anggota (Y) nilainya positif sebesar 2.573.

- 2) Nilai koefisien B_1 sebesar 0,343 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kualitas pelayanan (X_1), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,343. Koefisien bernilai positif artinya bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah.
- 3) Nilai koefisien B_2 sebesar 0,224 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel citra merek (X_2), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,224. Koefisien bernilai positif artinya bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah.
- 4) Nilai koefisien B_3 sebesar 0,308 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel lokasi (X_3), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,308. Koefisien bernilai positif artinya bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah.

Tabel 4.24
Hasil Regresi Linier Berganda BMT Istiqomah Tulungagung

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.533	1.377		1.113	.268
Kualitas Pelayanan	.409	.103	.436	3.991	.000
Citra Merek	.233	.065	.230	3.566	.001
Lokasi	.282	.101	.295	2.798	.006

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.24 dapat diketahui regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 1.533 + 0,409X_1 + 0,233X_2 + 0,282X_3$$

Keterangan:

Y = Keputusan Anggota Memilih Produk Tabungan

X1 = Kualitas Pelayanan

X2 = Citra Merek

X3 = Lokasi

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1.533, artinya jika kualitas pelayanan (X_1), citra merek (X_2), dan lokasi (X_3) dalam keadaan konstan, maka keputusan anggota (Y) nilainya positif sebesar 1.533.

- 2) Nilai koefisien B_1 sebesar 0,409 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel kualitas pelayanan (X_1), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,409. Koefisien bernilai positif artinya bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di BMT Istiqomah Tulungagung.
- 3) Nilai koefisien B_2 sebesar 0,233 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel citra merek (X_2), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,233. Koefisien bernilai positif artinya bahwa citra merek berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di BMT Istiqomah Tulungagung.
- 4) Nilai koefisien B_3 sebesar 0,282 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel lokasi (X_3), maka variabel keputusan anggota juga akan meningkat sebesar 0,282. Koefisien bernilai positif artinya bahwa lokais berpengaruh positif terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di BMT Istiqomah Tulungagung.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka uji ini dikatakan signifikan, begitu juga sebaliknya. Berikut merupakan hasil output SPSS uji t:

Tabel 4.25
Hasil Uji t Kopontren Al-Barkah

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.573	1.392		1.849	.068
	KUALITAS PELAYANAN	.343	.089	.377	3.835	.000
	CITRA MEREK	.224	.071	.257	3.147	.002
	LOKASI	.308	.087	.321	3.546	.001

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH P.TABUNGAN

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan hasil Uji t pada Tabel 4.25 diatas dengan ketentuan $\alpha = 0,1$ dan $dk = (82-3-1) = 78$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,664. Berikut ini dijelaskan hasil uji t dari masing-masing variabel:

1) Variabel Kualitas Pelayanan

H_0 = tidak ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah

H_1 = ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,835 > 1,664 dengan nilai sig. 0,000 < 0,1. Berarti hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima. Dengan demikian, H_1 kualitas pelayanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah.

2) Variabel Citra Merek

H_0 = tidak ada pengaruh citra merek terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah

H_1 = ada pengaruh citra merek terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,347 > 1,664 dengan nilai sig. 0,002 < 0,1. Berarti hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima. Dengan demikian, H_1 citra merek mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah.

3) Variabel Lokasi

H_0 = tidak ada pengaruh lokasi terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah

H_1 = ada pengaruh lokasi terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,546 > 1,664 dengan nilai sig. 0,001 < 0,1. Berarti hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima. Dengan demikian, H_1 lokasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah.

Tabel 4.26
Hasil Uji t BMT Istiqomah Tulungagung

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.533	1.377		1.113	.268
Kualitas Pelayanan	.409	.103	.436	3.991	.000
Citra Merek	.233	.065	.230	3.566	.001
Lokasi	.282	.101	.295	2.798	.006

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16, 2021

Berdasarkan hasil Uji t pada Tabel 4.26 diatas dengan ketentuan $\alpha = 0,1$ dan $dk = (98-3-1) = 94$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,661.

Berikut ini dijelaskan hasil uji t dari masing-masing variabel:

1) Variabel Kualitas Pelayanan

H_0 = tidak ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di BMT Istiqomah Tulungagung

H_1 = ada pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di BMT Istiqomah Tulungagung

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,991 > 1,661 dengan nilai sig. 0,000 < 0,1. Berarti hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima. Dengan demikian, H_1 kualitas pelayanan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di BMT Istiqomah Tulungagung.

2) Variabel Citra Merek

H_0 = tidak ada pengaruh citra merek terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di BMT Istiqomah Tulungagung

H_1 = ada pengaruh citra merek terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di BMT Istiqomah Tulungagung

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,566 > 1,661 dengan nilai sig. 0,001 < 0,1. Berarti hipotesis dalam penelitian ini H_1 diterima. Dengan demikian, H_1 citra merek mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di BMT Istiqomah Tulungagung.

3) Variabel Lokasi

H_0 = tidak ada pengaruh lokasi terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di BMT Istiqomah Tulungagung

H_1 = ada pengaruh lokasi terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di BMT Istiqomah Tulungagung

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,798 > 1,661 dengan nilai sig. 0,006 < 0,1. Berarti hipotesis dalam

penelitian ini H_1 diterima. Dengan demikian, H_1 lokasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di BMT Istiqomah Tulungagung.

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui koefisien secara keseluruhan. Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara kualitas pelayanan, citra merek dan lokasi terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah.

Berikut ini adalah hasil pengujian uji f yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.27

Hasil Uji F Kopontren Al-Barkah

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	515.104	3	171.701	60.085	.000 ^a
Residual	222.896	78	2.858		
Total	738.000	81			

a. Predictors: (Constant), LOKASI, CITRA MEREK, KUALITAS PELAYANAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH P.TABUNGAN

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.27 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Hipotesis yang diajukan dalam uji f ialah:

H_0 = Tidak ada pengaruh secara simultan antara kualitas pelayanan, citra merek dan lokasi terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah

H_1 = Ada pengaruh secara simultan antara kualitas pelayanan, citra merek dan lokasi terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $60,085 > 2,72$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan, citra merek dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di Kopontren Al-Barkah.

Tabel 4.28

Hasil Uji F BMT Istiqomah Tulungagung

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	849.090	3	283.030	70.442	.000 ^a
	Residual	377.685	94	4.018		
	Total	1226.776	97			

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Citra Merek, Kualitas Pelayanan

b. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.28 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Hipotesis yang diajukan dalam uji f ialah:

H_0 = Tidak ada pengaruh secara simultan antara kualitas pelayanan, citra merek dan lokasi terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di BMT Istiqomah Tulungagung

H_1 = Ada pengaruh secara simultan antara kualitas pelayanan, citra merek dan lokasi terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di BMT Istiqomah Tulungagung

Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $70,442 > 2,70$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas pelayanan, citra merek dan lokasi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan anggota memilih produk tabungan di BMT Istiqomah Tulungagung.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* (R^2) semakin besar maka semakin bagus garis regresi yang terbentuk, sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak terjadi garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil penelitian.

Tabel 4.29**Hasil Uji Koefisien Determinasi Kopontren Al-Barkah****Model Summary^p**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.835 ^a	.698	.686	1.690	1.833

a. Predictors: (Constant), LOKASI, CITRA MEREK, KUALITAS PELAYANAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMILIH P.TABUNGAN

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.29 di atas dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,698 yang berarti variabel kualitas pelayanan, citra merek dan lokasi secara bersama-sama mempengaruhi keputusan anggota memilih produk tabungan sebesar 69,8%. Sedangkan sisanya sebesar (100 – 69,8 = 30,2%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.30**Hasil Uji Koefisien Determinasi BMT Istiqomah Tulungagung****Model Summary^p**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.692	.682	2.004

a. Predictors: (Constant), LOKASI, CITRA MEREK, KUALITAS PELAYANAN

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENABUNG

Sumber: Data hasil angket diolah dengan SPSS 16.0, 2021

Berdasarkan Tabel 4.30 di atas dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,692 yang berarti variabel kualitas pelayanan, citra merek dan lokasi secara bersama-sama mempengaruhi keputusan anggota memilih produk tabungan sebesar 69,1%. Sedangkan sisanya sebesar $(100 - 69,2 = 30,8\%)$ dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.